

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1 Kesimpulan**

Melalui analisis dan temuan penelitian maka penulis menyimpulkan bahwa pelaksanaan pendidikan politik oleh Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) di Kota Jambi mengalami berbagai tantangan yang berdampak signifikan pada masyarakat. Rendahnya partisipasi pemilih, yang hanya mencapai sekitar 78,29%, disebabkan oleh kurangnya pemahaman masyarakat tentang proses pemilu dan hak-hak politik mereka, sehingga banyak yang merasa apatis terhadap isu-isu politik karena kurang terlaksananya pendidikan politik. Namun dibalik itu, DPC PDIP juga menghadapi kendala dalam menyelenggarakan program pendidikan politik yang terstruktur dan berkelanjutan, dengan keterbatasan sumber daya dan strategi komunikasi yang kurang efektif. Terdapat kebutuhan mendesak untuk melaksanakan program pendidikan politik yang bersifat berkelanjutan agar masyarakat terus teredukasi dan dapat berpartisipasi aktif dalam proses demokrasi. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan pentingnya upaya yang lebih kuat dari PDIP dan partai politik lainnya dalam menyediakan pendidikan politik yang inklusif dan menarik, sehingga masyarakat dapat lebih memahami peran mereka dalam sistem politik dan berkontribusi secara aktif dalam pengambilan keputusan yang mempengaruhi kehidupan mereka.

## 4.2 Saran

PDIP perlu merancang program pendidikan politik yang terstruktur dan terjadwal, sesuai dengan amanat Undang-Undang No. 2 Tahun 2008 tentang Partai Politik, yang menyatakan bahwa partai politik berfungsi untuk mendidik dan mengedukasi masyarakat. Selain itu, metode penyampaian materi harus lebih interaktif dan menarik agar masyarakat lebih mudah memahami isu politik. Penting bagi PDIP untuk menjalin kolaborasi dengan organisasi masyarakat, lembaga pendidikan, dan media untuk memperluas jangkauan program pendidikan politik. Edukasi berkelanjutan juga harus diadakan secara berkala, tidak hanya menjelang pemilu, untuk membangun kesadaran politik yang kuat. Terakhir, perlu adanya mekanisme monitoring dan evaluasi untuk menilai efektivitas program, serta pemberian insentif bagi masyarakat yang aktif berpartisipasi dalam pendidikan politik, sehingga diharapkan dapat meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam proses demokrasi. Kemudian sebagai masyarakat juga harus peka dengan isu-isu politik yang terjadi saat ini terutama anak muda saat ini yang sudah dapat dengan mudah mengakses informasi di media serta memilahnya dengan baik.